



Jurnal Politeknik Caltex Riau

<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>

| e- ISSN : 2476-9460 (Online) | p- ISSN : 2085-0751 (Print)

Perancangan Modul Pembelajaran Praktik SIA Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Fitra Oliyan¹, Desi Handayani², Sukartini³, Zahara⁴ dan Mhonyca Cahyani⁵

¹Politeknik Negeri Padang, Jurusan Akuntansi, email: fitraoliyan@pnp.ac.id

²Politeknik Negeri Padang, Jurusan Akuntansi, email: ci_e@yahoo.com

³Politeknik Negeri Padang, Jurusan Akuntansi, email: tiensukartini28@gmail.com

⁴Politeknik Negeri Padang, Jurusan Akuntansi, email: zahara@pnp.ac.id

⁵Politeknik Negeri Padang, Jurusan Akuntansi, email: mhonycacahyani0@gmail.com

Abstrak

Salah satu hal yang perlu diperoleh lulusan program studi Akuntansi menurut organisasi American Institutes of Certified Public Accountant adalah memiliki pengalaman belajar yang dapat membantu mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dapat mengintegrasikan kemampuan teknologi informasi dalam keahlian akuntansi dan bisnis. Salah satu keterampilan teknologi informasi ini adalah kemampuan untuk mendesain dan mendokumentasikan proses bisnis entitas dalam suatu sistem informasi akuntansi yang mendukung penyediaan informasi berbasis teknologi informasi untuk mendukung pengendalian manajemen, internal kontrol dan pengambilan keputusan organisasi dengan menggunakan pendekatan siklus pengembangan sistem (*system development life cycle*). Dari hasil *Focus Group Discussion* yang dilakukan oleh selama tahun 2020 bersama beberapa praktisi, pengguna lulusan dan alumni, salah satu poin penting yang sering dinyatakan adalah kemampuan lulusan dalam menganalisis dan mendisain proses bisnis suatu entitas dengan pendekatan siklus pengembangam sistem. Disamping itu, kurikulum juga mengharuskan program studi dalam mata kuliah praktik terus mengembangkan kasus-kasus terbaru secara berkala, agar kasus-kasus yang lama tidak lagi digunakan. Hal ini dikarenakan kasus-kasus yang telah dikembangkan sebelumnya sudah tidak relevan lagi dengan kebutuhan saat ini. Penelitian ini ditujukan untuk menyiapkan materi pembelajaran beserta metode pengajaran yang relevan untuk mata kuliah Praktik Sistem Informasi Akuntansi, sehingga dapat membantu jurusan dalam pengembangan kasus-kasus praktik terbaru yang sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi terkini.

Kata kunci: siklus pengembangan sistem, sistem informasi akuntansi, proses bisnis, internal kontrol

Abstract

One thing that graduates of the Accounting study program need to obtain according to the American Institutes of Certified Public Accountants is to have learning experience that can help develop skills and knowledge that can integrate information technology capabilities into accounting and business skills. One of these information technology skills is the ability to design and documentation entity's business processes in an accounting information system that supports the provision of information technology-based information to support management control, internal control and organizational decision making using a system development life

cycle approach. From the results of the Focus Group Discussion conducted during 2020 with several practitioners, graduate users and alumni, one of the important points that is often stated is the ability of graduates to analyze and design an entity's business processes using a system development cycle approach. Apart from that, the curriculum also requires that study programs in practical courses continue to develop new cases on a regular basis, so that old cases are no longer used. This is because the cases that have been developed previously are no longer relevant to current needs. This research is aimed at preparing learning materials and relevant teaching methods for the Accounting Information Systems Practice course, so that it can assist the department in developing the latest practical cases that are in line with current developments and technology.

Keywords: *system development life cycle, accounting information system, business processes, internal control*

1. Pendahuluan

Berdasarkan American Institutes of Certified Public Accountant (AICPA), lulusan program studi Akuntansi harus memiliki pengalaman belajar yang dapat membantu mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dapat mengintegrasikan kemampuan teknologi informasi dalam keahlian akuntansi dan bisnis. Salah satu keterampilan teknologi informasi ini adalah menguasai konsep, metode, prosedur, teknik dan praktik tentang sistem informasi akuntansi yang meliputi elemen sistem, dasar perancangan sistem, pengaruh teknologi terhadap system, pengendalian interen, dan system akuntansi pada siklus-siklus utama sistem informasi akuntansi.

Untuk mengembangkan suatu modul pembelajaran, pihak jurusan telah melakukan pendekatan melalui *Focus Group Discussion* kepada beberapa praktisi, pengguna lulusan dan alumni. Salah satu poin penting yang sering dinyatakan adalah kemampuan lulusan dalam menganalisis, merancang dan mendokumentasikan sistem informasi akuntansi. Dikarenakan kemampuan dalam menganalisa sistem informasi akuntansi bervariasi, beberapa peneliti mengangkat topik tentang perancangan dan pendokumentasian sistem yang relevan dan spesifik yang sering, cukup dan jarang digunakan dalam profesi analis baik dari persepsi mahasiswa program studi Akuntansi, pengajar di Perguruan Tinggi dan pengguna lulusan.

Pada umumnya, artikel yang membahas topik ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk menjawab pertanyaan penelitian mereka dan meninggalkan gap yaitu rasionalitas mengapa dan dimana penggunaan asumsi tersebut sering diaplikasikan. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud mengisi kesenjangan ini dengan membangun materi yang dimulai dari konsep dasar dalam menganalisa sistem berjalan, pendokumentasian sistem informasi akuntansi untuk setiap siklus utama, serta mengusulkan perbaikan sistem informasi akuntansi.

Selain itu juga perlu disertakan pendekatan yang menyeluruh beserta kasus yang tepat untuk memecahkan setiap kasus dalam siklus yang ada pada sistem informasi akuntansi yang dirancang, dikarenakan setiap kasus dapat memiliki jawaban yang unik sehingga modul ini perlu memberikan fleksibilitas atas jawaban yang akan diberikan oleh peserta ajar. Penelitian serupa dalam pengembangan modul menggunakan model pengembangan ADDIE, yaitu 1) Analysis (Analisis); 2) Design (Perancangan); 3) Development (Pengembangan); 4) Implementation (implementasi); dan 5) Evaluation (Penilaian) [1].

Dengan kata lain, modul ini tidak akan mengadopsi metode pembahasan langkah tahap per tahap dan lebih berfokus pada kreatifitas dalam menjawab soal sehingga proses pembelajaran yang aktif dapat tercipta selama penggunaan asumsi yang digunakan sesuai dengan kaedah perancangan dan pendokumentasian sistem dalam suatu siklus sistem informasi akuntansi.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Modul Pembelajaran

Modul pembelajaran merupakan satuan program belajar mengajar yang terkecil, yang dipelajari oleh mahasiswa sendiri secara perseorangan atau diajarkan oleh mahasiswa kepada dirinya sendiri (selfinstructional) [2]. Modul pembelajaran merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metode dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri untuk mencapai kompetensi yang diharapkan [3]. Selanjutnya modul merupakan sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis. Sebuah kompetensi dan sub kompetensi dikemas dalam satu modul yang utuh (self contained) untuk memenuhi kebutuhan belajar pada mata kuliah tertentu dan proses pembelajaran tertentu. Modul adalah suatu proses pembelajaran mengenai suatu satuan bahasan tertentu yang disusun secara sistematis, operasional, dan terarah untuk digunakan peserta didik, disertai pedoman penggunaan untuk para pengajar [4]. Modul merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa [5]. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran adalah salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara sistematis dan menarik sehingga mudah untuk dipelajari secara mandiri.

Belajar dengan menggunakan modul juga sering disebut dengan belajar mandiri. Bentuk kegiatan belajar mandiri ini mempunyai kekurangan-kekurangan sebagai berikut : (1) biaya pengembangan bahan tinggi dan waktu yang dibutuhkan lama, (2) menentukan disiplin belajar yang tinggi yang mungkin kurang dimiliki oleh mahasiswa pada umumnya dan mahasiswa yang belum matang pada khususnya., dan (3) membutuhkan ketekunan yang lebih tinggi dari fasilitator untuk terus menerus memantau proses belajar mahasiswa, memberi motivasi dan konsultasi secara individu setiap waktu mahasiswa membutuhkan [6]. Dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran menggunakan modul memiliki beberapa kelemahan yang mendasar yaitu bahwa memerlukan biaya yang cukup besar serta memerlukan waktu yang lama dalam pengadaan atau pengembangan modul itu sendiri, dan membutuhkan ketekunan tinggi dari dosen sebagai fasilitator untuk terus memantau proses belajar mahasiswa.

Disamping kelemahan penggunaan modul dalam pembelajaran, terdapat juga kelebihan. Beberapa keuntungan yang diperoleh jika belajar menggunakan modul, antara lain: (1) motivasi siswa dipertinggi karena setiap kali siswa mengerjakan tugas pelajaran dibatasi dengan jelas dan yang sesuai dengan kemampuannya, (2) sesudah pelajaran selesai guru dan siswa mengetahui benar siswa yang berhasil dengan baik dan mana yang kurang berhasil, (3) siswa mencapai hasil yang sesuai dengan kemampuannya, (4) beban belajar terbagi lebih merata sepanjang semester, dan (5) pendidikan lebih berdaya guna. Keuntungan lainnya yang adalah sebagai berikut [7]: (1) meningkatkan motivasi mahasiswa, karena setiap kali mengerjakan tugas pelajaran yang dibatasi dengan jelas dan sesuai dengan kemampuan, (2) setelah dilakukan evaluasi, dosen dan mahasiswa mengetahui benar, pada modul yang mana mahasiswa telah berhasil dan pada bagian modul yang mana mereka belum berhasil, (3) bahan pelajaran terbagi lebih merata dalam satu semester, dan (4) Pendidikan lebih berdaya guna, karena bahan pelajaran disusun menurut jenjang akademik.

Belajar menggunakan modul sangat banyak manfaatnya, mahasiswa dapat bertanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya sendiri, pembelajaran dengan modul sangat menghargai perbedaan individu, sehingga mahasiswa dapat belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya, maka pembelajaran semakin efektif dan efisien. Sebuah modul bisa dikatakan baik dan menarik apabila terdapat 5 karakteristik pada modul tersebut yaitu: (1) Self Instructional, (2) Self Contained, (3) Stand Alone, (4) Adaptive, dan (5) User Friendly [5].

Self Instructional yaitu melalui modul tersebut seseorang atau siswa mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain. Self Contained yaitu seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu modul secara utuh.

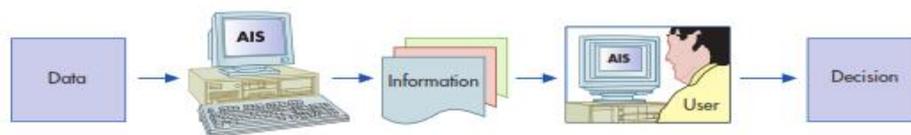
Tujuan dari konsep ini adalah memberikan kesempatan siswa mempelajari materi pembelajaran dengan tuntas, karena materi dikemas ke dalam satu kesatuan yang utuh. Stand Alone (berdiri sendiri); yaitu modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media pembelajaran lain. Dengan menggunakan modul, siswa tidak tergantung dan harus menggunakan media yang lain untuk mempelajari dan atau mengerjakan tugas pada modul tersebut.

Jika masih menggunakan dan bergantung pada media lain selain modul yang digunakan, maka media tersebut tidak dikategorikan sebagai media yang berdiri sendiri. Adaptive mensyaratkan bahwa modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. Dikatakan adaptif jika modul dapat menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta fleksibel untuk pembelajaran. Dengan memperhatikan percepatan perkembangan ilmu dan teknologi, pengembangan modul mult imedia hendaknya tetap “up to date”.

Modul yang adaptif adalah jika isi materi pembelajaran dapat digunakan sampai dengan kurun waktu tertentu. Sedangkan User Friendly bermakna bahwa modul hendaknya bersahabat dengan pemakainya. Setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan. Penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan istilah yang umum dalam kehidupan merupakan salah satu bentuk user friendly. Dari kelima karakteristik diatas. Konsistensi sebagai karakteristik yang harus dimiliki sebuah modul pembelajaran, artinya sebuah modul harus Konsisten dalam penggunaan font, spasi, dan tata letak [3].

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) secara umum dapat diartikan sebagai sistem pengolahan data transaksi perusahaan untuk menghasilkan informasi keuangan bagi semua pengguna baik internal maupun eksternal perusahaan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan [8].



Gambar 1. Proses Sistem Informasi Akuntansi
(Sumber : Romney & Stainbart, Accounting Information System, 14Ed)

Secara umum dalam perusahaan terdapat 6 proses bisnis utama yang menghasilkan data-data transaksi yang akan diolah oleh SIA untuk menyajikan informasi keuangan perusahaan. Masing-masing siklus memiliki prosedur dan proses pengolahan data masing-masing yang dapat diuraikan secara naratif ataupun disajikan dalam simbol dokumentasi sistem tertentu. Cara menyajikan kegiatan dalam proses sistem informasi akuntansi ini biasa disebut dengan dokumentasi sistem.

Secara umum Dokumentasi Sistem diartikan sebagai cara untuk menjelaskan bagaimana alur kerja sistem, siapa saja yang terlibat, apa yang dikerjakan, kapan, dimana dan kenapa dilaksanakan dan bagaimana data dientrikan, diproses dan disimpan sampai menghasilkan informasi serta pengendalian yang ada untuk sistem tersebut.

Dokumentasi sistem dapat disajikan dengan narasi deskriptif ataupun dengan menggunakan alat dokumentasi sistem yang menggambarkan narasi tersebut dalam simbol-simbol dokumentasi tertentu yang biasa digunakan dalam sistem. Alat yang biasa digunakan dalam dokumentasi Sistem Akuntansi [9]:

- 1) Data Flow Diagram (DFD) : gambar yang menyajikan sumber data, aliran data, pengolahan dan penyimpanan data serta tujuan data
- 2) Flowchart : umumnya penyajian sistem dengan flowchart terdiri dari 3 jenis yaitu :
 - a. Dokument Flowchart : gambar yang menjelaskan tentang aliran dokument dan informasi antar bagian yang terlibat dalam sistem.
 - b. System Flowchart : gambar yang menyajikan hubungan antara input, proses dan output dalam sistem informasi.
 - c. Program Flowcart : gambar yang menyajikan urutan logika kerja program komputer dalam mengeksekusi kegiatan.
- 3) Business Process Diagram (BPD) : gambar yang menyajikan proses bisnis yang digunakan oleh perusahaan.

Dalam dokumentasi sistem, selain menggambarkan kegiatan dalam berbagai simbol, pengendalian internal yang harus ada disetiap kegiatan juga bisa ditampilkan untuk menghindari terjadinya ancaman/kesalahan/kecurangan yang mungkin bisa terjadi dan menjamin berjalannya sistem dengan baik. Untuk contoh dokumentasi sistem dalam siklus utama lainnya di perusahaan, akan difokuskan kepada pengolahan data yang disajikan dalam Data Flow Diagram (DFD) dengan juga menyajikan potensi ancaman yang mungkin terjadi pada setiap kegiatan (processing) data tersebut dan pengendalian apa yang bisa dilakukan untuk mengatasinya.

Dalam suatu sistem informasi setidaknya menjelaskan siklus-siklus utama suatu perusahaan. Berikut ini adalah beberapa siklus utama tersebut [10]:

- 1) Dokumentasi Sistem untuk Siklus Pendapatan (Revenue Cycle)
Data Flow Diagram Siklus Pendapatan memiliki 4 kegiatan utama untuk memproses transaksi penjualan perusahaan sampai dengan penerimaan kas nya yaitu : Penerimaan order penjualan (sales order entry), Pengiriman barang (shipping), Penagihan (billing), dan Penerimaan kas (cash collection).
- 2) Dokumentasi Sistem untuk Siklus Penngeluaran (Expenditure Cycle)
Data Flow Diagram Siklus Pengeluaran memiliki 4 kegiatan utama untuk memproses transaksi pembelian perusahaan sampai dengan pengeluaran kas untuk pembayarannya yang meliputi kegiatan: Pemesanan barang (ordering), Penerimaan barang (receiving), Pengesahan tagihan pemasok (approve supliyer invoice), dan Pembayaran kas (cash disbursement).
- 3) Dokumentasi Sistem untuk Siklus Produksi (Production Cycle)
Data Flow Diagram Siklus Produksi memiliki 4 kegiatan utama untuk memproses transaksi produksi perusahaan mulai dari perancangan produk yang akan dibuat sampai dengan penghitungan biaya produksi yang diserap oleh produk yang dihasilkan yang meliputi kegiatan: Perancangan produk (product desaining), Perencanaan dan penjadwalan produksi (planning and scheduling), Pelaksanaan produksi (production), dan Penghitungan biaya produksi (cost accounting).
- 4) Dokumentasi Sistem untuk Siklus Pencatatan dan Pelaporan (General Ledger and Reporting Cycle)
Siklus Pencatatan dan Pelaporan merupakan siklus yang menyajikan kegiatan pemrosesan data transaksi yang dihasilkan oleh setiap aktivitas dalam siklus-siklus utama [11] yang ada dalam perusahaan seperti yang diuraikan sebelumnya. Data Flow Diagram Siklus Pencatatan dan Pelaporan juga memiliki 4 kegiatan utama untuk mencatat semua data transaksi perusahaan sampai dengan melaporkannya kepada semua pihak yang membutuhkan informasi tersebut yaitu: Memperbaharui pencatatan transaksi (update general ledger), Mencatat penyesuaian transaksi (post adjustment entry), Membuat Laporan Keuangan (prepare financial statement), dan Membuat Laporan Manajerial (produce managerial reporting).

3. Metodologi Penelitian

Metode kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah:

- 1) Tahap awal adalah mengidentifikasi dan mendiskusikan literatur review yang membahas tentang features yang perlu diajarkan untuk profesi pekerjaan akuntan. Features yang dibuat akan diklasifikasikan lebih lanjut berdasarkan 2 kelompok yaitu pekerjaan yang berhubungan dengan akuntansi keuangan dan akuntansi manajerial.
- 2) Tahap kedua akan mendiskusikan materi pembelajaran yang didapatkan oleh mahasiswa dalam mata kuliah akuntansi keuangan, akuntansi manajerial dan auditing dengan dosen di ketiga kelompok bidang keahlian (KBK) ini.
- 3) Tahap ketiga yaitu merancang open-ended questions terkait kompetensi perancangan sistem yang diperlukan dan mendiskusikannya pada Focus Group Discussion bersama beberapa orang pengguna lulusan Jurusan Akuntansi yang bekerja di bidang sistem informasi akuntansi, internal kontrol, dan proses bisnis perusahaan.
- 4) Tahap keempat adalah menyusun capaian pembelajaran yang perlu dikuasai mahasiswa terkait dengan perancangan sistem informasi akuntansi untuk bidang akuntansi keuangan, akuntansi manajerial dan auditing.
- 5) Tahap kelima akan mempersiapkan materi khusus pada pengembangan kasus terbaru yang perlu diberikan untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan pada tahap keempat.
- 6) Tahap keenam yakni menyiapkan kertas kerja/worksheet yang akan digunakan untuk membahas/menjawab kasus yang di bidang akuntansi keuangan dan akuntansi manajerial ini.
- 7) Tahap ketujuh digunakan untuk mengkompilasi materi, kasus serta pembahasan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya sehingga menjadi sebuah modul pembelajaran untuk mata kuliah Praktik Sistem Informasi Akuntansi.

4. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini adalah modul Praktik Sistem Informasi Akuntansi. Modul ini dikembangkan dari pengembangan kasus terstruktur yang dituangkan dalam Buku 1. Dalam kasus terstruktur, mahasiswa harus mengerjakan tugas terkait kasus tersebut berdasarkan Buku 1 (Kasus) dan Buku 2 (Kertas Kerja) serta menggambarkan Data Flow Diagram (DFD) dan Flowchart Dokumen (FD) dengan menggunakan program Microsoft Visio. Kasus yang dikembangkan dalam modul ini terdiri dari sistem informasi akuntansi penjualan tunai, sistem informasi akuntansi pembelian kredit, sistem informasi akuntansi pengeluaran kas untuk pembayaran hutang dan sistem akuntansi penggajian dan personalia.



Gambar 2. Cover Modul
(Sumber: dioleh oleh penulis)

Model pembelajaran yang dikembangkan dalam modul ini adalah disusun menjadi dua kelompok utama, yaitu:

A. Tugas Terstruktur

Tugas terstruktur yang diberikan kepada mahasiswa adalah pengerjaan praktik untuk kasus terstruktur yang telah disediakan dalam kasus ini. Dalam tugas praktik ini mahasiswa mengerjakan semua tugas yang diberikan terkait kasus tersebut. Pengerjaan tugas terstruktur ini dilaksanakan dalam 11 kali pertemuan dimulai dari pertemuan ke-2 hingga pertemuan ke-12.

3.1 **Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai**

A. **Deskripsi Sistem**

Sistem Akuntansi Penjualan adalah sistem yang digunakan perusahaan untuk menangani transaksi penjualan tunai yang terjadi. Sistem Akuntansi Penjualan ini dimulai dari bagian penjualan yang menerima Order Pembelian dari Pelanggan. Berdasarkan Order Pembelian ini bagian penjualan membuat Faktur Penjualan 3 (tiga) lembar. PT XXXI menggunakan Faktur penjualan ini untuk semua jenis penjualan yang terjadi di perusahaan. Faktur lembar 1 dan 2 diserahkan kepada pembeli untuk dibayar ke kasir, dan faktur penjualan lembar ke 3 diserahkan ke bagian gudang untuk menyiapkan barang yang diminta pembeli. Kemudian bagian gudang akan menyerahkan Faktur Penjualan tersebut kepada ke bagian pengiriman beserta dengan barang.

Kasir setelah menerima pembayaran dari pelanggan, mencap lunas faktur penjualan lembar 1 dan 2, kemudian menyerahkan faktur lembar 1 ke bagian pembukuan dan faktur lembar 2 kepada pembeli untuk pengambilan barangnya di bagian pengiriman jika barang dibawa langsung oleh pembeli atau untuk

D. Uraian Tugas Praktik

Berdasarkan uraian dari sistem informasi akuntansi penjualan diatas, kerjakanlah tugas berikut:

PERTEMUAN I:

1. Gambarkanlah Data Flow Diagram (DFD) untuk DFD context diagram dan DFD Level 0 berdasarkan desripsi sistem akuntansi penjualan di atas.
2. Gambarkanlah Dokument Flowchart (DF) nya
3. Sebutkanlah Informasi yang dibutuhkan manajemen
4. Sebutkanlah dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan
5. Uraikanlah sistem pengendalian internal yang ada berdasarkan unsur-unsurnya.

PERTEMUAN II:

6. Uraikanlah kelemahan-kelemahan yang ada dalam sistem tersebut dan berikan rekomendasi perbaikannya, minimal terkait prosedur, dokumen atau catatan akuntansi yang digunakan perusahaan (saudara dapat menambahkan asumsi yang sesuai untuk mendukung rekomendasi yang saudara berikan)
7. Gambarkanlah perbaikan DFD dan DF berdasarkan rekomendasi tersebut
8. Uraikanlah sistem pengendalian internal yang dihasilkan berdasarkan unsur-unsurnya secara keseluruhan setelah perbaikan yang saudara sarankan.

11

Gambar 3. Cuplikan Tugas Terstruktur

B. Tugas Lapangan

Mahasiswa diberikan tugas lapangan untuk mengobservasi dan melakukan analisa sebuah sistem informasi akuntansi yang telah ditetapkan dalam kelas untuk jenis perusahaan tertentu yang telah disepakati oleh tim dosen pengampu matakuliah. Jenis perusahaan yang dimaksud terdiri dari perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Tugas ini dilaksanakan diluar jam perkuliahan dan dilaksanakan secara berkelompok dalam jangka waktu lebih kurang selama 3 bulan yaitu sejak pertemuan ke-2. Setiap kelompok wajib membuat laporan tertulis dari hasil observasi dan analisis untuk dipresentasikan dan disimulasikan pada jadwal presentasi yang telah ditentukan. Presentasi dan simulasi tugas lapangan akan dilaksanakan mulai minggu ke 13-16.

BAB 4

TUGAS LAPANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI



4.1 Teori Penunjang
Materi Sistem Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi yang sudah dipelajari dalam mata kuliah pada semester sebelumnya

4.2 Bahan

- a. Laporan tugas lapangan Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan yang telah ditetapkan
- b. Slide Power Point/Vidio presentasi tugas lapangan

4.3 Langkah Kerja

- a. Dosen pengampu menetapkan sistem informasi akuntansi yang akan dibahas oleh masing-masing kelompok
- b. Setiap minggu mulai minggu ke-3 hingga 1 minggu sebelum pelaksanaan presentasi masing-masing kelompok mengisi formulir "Kemajuan Tugas Lapangan" dan memberikan penjelasan singkat kepada dosen pengampu mengenai progress tugas lapangan.
- c. Pada minggu ke-12 masing-masing kelompok menyerahkan makalah tentang tugas lapangan kepada dosen pengampu dalam bentuk hardcopy dan softcopy. Format makalah tentang tugas lapangan disusun berdasarkan ketentuan sebagaimana yang sudah diuraikan pada modul Bagian 1.

23

Gambar 4. Cuplikan Tugas Lapangan

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Mata Kuliah Praktik Sistem Akuntansi merupakan mata kuliah praktik yang merupakan lanjutan dari mata kuliah teori Sistem Informasi Akuntansi. Mata kuliah ini membahas kasus terstruktur yang telah diskenariokan secara terintegrasi dalam kasus yang diberikan dan kasus umum yang harus dieksplorasi mahasiswa dalam tugas lapangan.

Kasus-kasus yang dikembangkan tersebut dituangkan dalam Modul Praktik Sistem Informasi Akuntansi. Dalam kasus terstruktur, mahasiswa harus mengerjakan tugas terkait kasus tersebut berdasarkan Buku 1 (Kasus) dan Buku 2 (Kertas Kerja) serta menggambarkan Data Flow Diagram (DFD) dan Flowchart Dokumen (FD) dengan menggunakan program Microsoft Visio. Sedangkan dalam kasus tugas lapangan mahasiswa harus turun ke lapangan secara berkelompok untuk menganalisis salah satu sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan pada perusahaan yang terpilih dan membuat laporan tentang tugas lapangan tersebut. Setiap kelompok juga wajib mempresentasikan dan mensimulasikan hasil tugas lapangannya

5.2 Saran

Penelitian berikutnya bisa dikembangkan lagi dengan mengkombinasikan aplikasi Microsoft Access atau Aplikasi Database dalam perancangan sistemnya.

Daftar Pustaka

- [1] Sadri, Muhammad, dkk. "Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Berbasis Android pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir HOTS Siswa". *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)* Vol. 6 Nomor 2. 2023.
- [2] Winkel. "Psikologi Pengajaran". Media Abadi. Yogyakarta. 2009.
- [3] Anwar, I. "Pengembangan Bahan Ajar, Bahan Kuliah Online". Direktori UPI. 2010.
- [4] Mulyasa, E. "Kurikulum Berbasis Kompetensi". Remaja Rosdakarya. Bandung. 2022
- [5] Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas). "Panduan Pengembangan Bahan Ajar". Depdiknas. Jakarta. 2008
- [6] Efendi Hidir. "Pengembangan Modul Pembelajaran". APTEKINDO. 2018.
- [7] Suryaningsih, Nunik Setioyo. "Pengembangan media cetak modul sebagai media pembelajaran mandiri". Skripsi. Surabaya. 2010.
- [8] Bodnar, George.H and Hopwood, Wiliam. S, "Accounting Informastion Systems". Pearson Education: Harlow. Edisi 11, 2013.
- [9] Mulyadi. "Sistem Akuntansi". Salemba Empat, Cetakan 4. Jakarta 2016.
- [10] Romney and Steinbart. "Accounting Information Sytems, Ed. 15. 2017.
- [11] James A. Hall,"Accounting Information Systems", Salemba Empat, edisi 10, 2004.